

BAB III

PROSES PEMBUATAN RANCANGAN MODUL

Dalam pembuatan rancangan modul ini, penulis telah melalui beberapa tahapan. Berikut tahap-tahap yang dilalui penulis dalam pembuatan rancangan modul:

A. Konsep Ide

Konsep ide rancangan modul ini berisi tentang tata operasi darat. Dalam rancangan modul ini terdapat materi mengenai pesawat terbang, pengetahuan dasar penerbangan, penanganan bagasi penumpang, kargo, keselamatan dan keamanan penerbangan, pemeriksaan dokumen perjalanan, penanganan khusus, dan sarana serta prasarana di bandara. Motivasi pembuatan Rancangan Modul Tata Operasi Darat adalah untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran mengenai tata operasi darat.

B. Penjadwalan

Penyusunan rancangan modul diawali dengan kegiatan studi Pustaka dan mempelajari referensi yang akhirnya dikutip ulang dan digunakan sebagai isi rancangan modul. Materi yang digunakan dari penulis dari beberapa sumber termasuk buku teks, internet, dan beberapa jurnal penelitian yang sudah ada.

TABEL 1. Proses Pembuatan Rancangan Modul Tata Operasi Darat

No.	Waktu	Kegiatan	Hasil
1.	Januari 2022	Konsep ide	Konsep ide diterima
2.	Januari – Februari 2022	Studi Pustaka	Materi buku sudah lengkap
3.	Februari 2022	Penetapan isi rancangan modul: 1. Pesawat terbang 2. Pengetahuan dasar penerbangan 3. Penanganan bagasi penumpang 4. Kargo 5. Keselamatan dan keamanan penerbangan 6. Pemeriksaan dokumen perjalanan 7. Penanganan khusus (<i>special handling</i>) 8. Sarana dan prasarana di bandara	Isi rancangan modul sudah disetujui untuk diberikan kepada desainer
4.	Maret 2022	Peletakan penulisan dan gambar	Layout sudah dihasilkan
5.	April 2022	Pengecekan isi materi dan teknik penulisan	Materi telah ditetapkan

Sumber: Olahan Data (2022)

C. Pengumpulan Data

Dalam Rancangan Modul Tata Operasi Darat, penulis membagi rancangan modul ini menjadi delapan bab. Berikut adalah pembagian rancangan modul.

Bab 1 menjelaskan tentang pesawat terbang, bagian-bagian pesawat terbang, tata ruang pesawat terbang komersial, ketinggian jelajah pesawat terbang, dan kursi penumpang pada pesawat terbang. Bab 2 menjelaskan tentang organisasi penerbangan IATA dan ICAO, peraturan penerbangan sipil, kode maskapai penerbangan, dan kode nama bandara beserta kode kota.

Bab 3 menjelaskan tentang letak penempatan bagasi dan keamanan bagasi, tag bagasi, system rekonsiliasi penumpang dan bagasi, tahap penanganan bagasi, dan cara penanganan bagasi. Bab 4 menjabarkan tentang kargo, jenis-jenis kargo, penanganan kargo, dan *Unit Load Device* (ULD).

Bab 5 menjabarkan tentang keamanan dan keselamatan di bandara, kerangka dan program kerja organisasi bandara, persyaratan operasional keamanan bandara, dan persyaratan operasional keselamatan bandara. Bab 6 menjabarkan tentang jenis-jenis dokumen perjalanan, *exit permit* dan *exit reentry permit*, paspor, dan visa.

Bab 7 menjelaskan tentang penanganan penumpang bayi (*infants*), penanganan penumpang orang sakit (*sick passenger*), penanganan penumpang Wanita hamil (*expectant mother*), pengangkutan hewan peliharaan, dan penanganan bagasi khusus. Bab 8 menjelaskan tentang Menara pengawas pesawat terbang (*air traffic control*), landasan pacu (*runway*), dan gedung terminal (*terminal building*)

D. Layout Rancangan Modul

Pada tahap ini, penulis bekerja sama dengan desainer untuk mengatur peletakan, penulisan, dan gambar. Proses ini berlangsung selama satu minggu.

GAMBAR 6. Layout Rancangan Modul



Sumber: Rancangan Modul Tata Operasi Darat (2022)

E. Editing

Penulis melakukan pengecekan terhadap isi rancangan modul, baik isi materi maupun teknis penulisan. Pengecekan dilakukan menggunakan EYD, KBBI, dan APA Style versi terbaru.

F. Pencetakan Rancangan Modul

Penulis membuat pencetakan rancangan modul dalam bentuk E-modul atau digital.